

**PROSES KREATIF NANUK RAHAYU
DALAM PENCIPTAANTARI GAMBYONG 3WMP**

SKRIPSI KARYA ILMIAH



Oleh:

Annissa Nuraini Murjito

NIM 17134156

**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2023

ABSTRAK

Proses Kreatif Nanuk Rahayu dalam Penciptaan Tari Gambyong 3WMP. (disusun oleh Annissa Nuraini Murjito, 2022) Skripsi program Studi S-1 Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Gambyong 3WMP merupakan karya tari yang diciptakan oleh Nanuk Rahayu dengan tujuan sebagai pembukaan hari Solo Menari dalam rangka Kota Solo turut memperingati Hari Tari Dunia ke 12. Penelitian ini mengungkap tentang proses penciptaan Tari Gambyong 3WMP oleh Nanuk Rahayu. Penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan proses kreatif Nanuk Rahayu beserta bentuk tari Gambyong 3WMP. Untuk menguraikan proses kreatif, peneliti menggunakan teori yang dituliskan oleh Sri Rochana Widyastutieningrum dan Dwi Wahyudiarto, sedangkan mengurai bentuk tari Gambyong 3WMP peneliti menggunakan teori Sri Rochana Widyastutieningrum. Proses menyusun koreografi terdapat tujuh tahapan yaitu elemen-elemen tari, pemilihan tema, teknik, eksplorasi, organisasi, kesatuan, penyajian. Bentuk tari Gambyong 3WMP terdiri dari terdiri dari penari, gerak, karawitan tari, tata rias, busana, properti dan tempat pentas.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung dengan mengumpulkan data-data yang dapat digunakan sebagai jawaban dari masalah. Tari Gambyong 3WMP berangkat dari konsep yang dikemukakan oleh wali Kota Solo kala itu yaitu waras, wasis, wareg, mapan, papan. Geraknya mengambil dari motif gerak tari Gambyong pada umumnya yang kemudian divariasikan oleh Nanuk Rahayu dengan mengambil inspirasi dari gerak *kukilo*.

Kata Kunci: Tari Gambyong 3WMP, proses kreatif koreografer, bentuk sajian.

ABSTRACT

Nanuk Rahayu's Creative Process in Creating Gambyong 3wmp Dance. (written by Annissa Nuraini Murjito, 2022). Thesis of Graduate (S-1) Dance Department, Faculty of Performing Art, Indonesian Art Institute of Surakarta

Gambyong 3WMP is a dance work created by Nanuk Rahayu intended to be an opening dance in *Solo Menari* event in Solo City's attempt of participating in the celebration of 12th Dance Day. This research reveals the process of creating Gambyong 3WMP done by Nanuk Rahayu. This study aims to describe Nanuk Rahayu's creative process and the form of Gambyong 3WMP dance. To elaborate the creative process, the author used theory written by Sri Rochana Widyastutieningrum and Dwi Wahyudiarto, while she used Sri Rochana Widyastutieningrum's theory to elaborate the form of Gambyong 3WMP dance. The choreographing process involves seven stages: dance element, theme selection, technique, exploration, organization, unity, and presentation. The form of Gambyong 3WMP dance consists of dancer, movement, dance *karawitan*, make up, costume, property, and stage.

This research used a qualitative research method with descriptive type, the one conducted by means of observing directly the object of research through collecting the data usable to answer the problem. Gambyong 3WMP dance departs from a concept suggested by the Mayor of Solo City at that time: *Waras Wasis Wareg Mapan Papan*. Its movements are taken from the movement motive of Gambyong dance in general with modification by Nanuk Rahayu inspired with *kukilo* movement.

Keywords: *Gambyong 3WMP Dance, choreographer's creative process, presentation form.*

DAFTAR ISI

PROSES KREATIF NANUK RAHAYU	i
PROSES KREATIF NANUK RAHAYU	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Landasan Teori	11
G. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Objek Penelitian	13
3. Pengumpulan Data	13
4. Analisis Data	16
H. Sistematika Penulisan	17
BAB II Proses Kreatif Nanuk Rahayu dalam Penciptaan Tari Gambyong	
3WMP	19
A. Tahap Persiapan	21
B. Eksplorasi	25
C. Improvisasi	27

D. Aplikasi	28
E. Perenungan	30
1. Bagian <i>Maju Beksan</i>	32
2. Bagian <i>beksan</i>	32
F. Evaluasi I	34
G. Iluminasi	44
H. Tahap Evaluasi II	45
BAB III BENTUK TARI GAMBYONG 3WMP (WARAS WASIS WAREK MAPAN PAPAN)	48
A. Penari	49
B. Gerak	50
C. Karawitan	57
D. Tata Rias	71
E. Tata Busana	77
F. Tempat Pementasan	81
G. Tema	81
H. Properti	82
I. Pola Lantai	82
BAB IV PENUTUP	97
A. Simpulan	97
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR NARASUMBER	101
GLOSARIUM	102
BIODATA PENULIS	108
LAMPIRAN	109



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Pose bentuk <i>menthang</i> kedua lengan setelah motif gerak <i>Cul Sampur</i> , atau bentuk gerakan sebelum ke gerak berikutnya.	35
Gambar 2.	Pose bentuk rangkaian gerak tari Gambyong 3WMP <i>ngiting mlumah</i> kedua tangan gejug kaki kiri.	36
Gambar 3.	Pose bentuk <i>njujut menthang</i> ngepel kedua tangan.	37
Gambar 4.	Pose bentuk motif gerak <i>tanjak</i> , <i>nekuk</i> tangan kanan, <i>menthang</i> tangan kiri.	38
Gambar 5.	Pose bentuk <i>tanjak</i> kanan, <i>tawing</i> kanan, <i>tolehan</i> kanan.	39
Gambar 6.	Pose bentuk <i>njujut</i> kanan, <i>ngrayung</i> kedua tangan lurus ke depan dengan posisi selebar bahu.	40
Gambar 7.	Bentuk tata busana tari Gambyong 3WMP tampak depan oleh Mahesa Bagus Sadhana.	41
Gambar 8.	Bentuk tata busana tampak belakang tari Gambyong 3 WMP penataan Mahesa Bagus Sadhana.	42
Gambar 9.	Foto Nanuk Rahayu bersama dengan Bapak Hadi Rudiyatmo selaku Walikota Solo kala itu beserta para kurator yang lain.	46
Gambar 10.	Bentuk riasan tampak depan.	71
Gambar 11.	Bentuk model sanggul Gambyong tampak belakang.	72
Gambar 12.	Bentuk <i>subal</i> dan <i>gelung</i> pandan.	73
Gambar 13.	<i>Roncean</i> bunga melati untuk Gambyong	74
Gambar 14.	Aksesoris yang dikenakan penari tari Gambyong 3WMP.	75
Gambar 15.	Busana Tari Gambyong tampak depan	78
Gambar 16.	Busana Tari Gambyong	79
Gambar 18.	Bapak Walikota Solo setelah menyaksikan presentasi dari Nanuk Rahayu.	109

Gambar 27. Bapak Wali Kota Solo beserta pejabat Kota Solo yang lain sedang berjoget bersama seusai acara <i>opening</i> Hari Solo Menari.	109
Gambar 19. Kegiatan gladi bersih di Stadion R.Maladi Sriwedari.	110
Gambar 20. Proses gladi bersih di sepanjang jalan Slamet Riyadi.	110
Gambar 21. Nanuk Rahayu beserta pembimbing lain berfoto dengan Bapak Walikota Solo saat gladi bersih.	111
Gambar 22. Prosesi pemotongan tumpeng yang dilakukan oleh Bapak Walikota Solo saat hari H.	111
Gambar 23. Penabuhan <i>kenong</i> sebagai tanda dimulainya pergelaran Tari Gambyong masal.	112
Gambar 24. Pelaksanaan pembukaan Hari Solo Menari dengan menarikan Tari Gambyong secara masal.	112
Gambar 25. Penyerahan rekor MURI serta penghargaan kepada keturunan S.Ngaliman pencipta Tari Gambyong pertama.	113
Gambar 26. Nanuk Rahayu beserta pembimbing-pembimbing yang mengajarkan Tari Gambyong 3WMP keseluruhan siswa.	113
Gambar 28. Nanuk Rahayu saat mengikuti prosesi Tari Gambyong masal bersama pembimbing lain berada di barisan paling depan.	114
Gambar 29. Berita yang meliput pelaksanaan Hari Tari Dunia dengan penari Gambyong sejumlah 5000.	115

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, Susi. "Bentuk dan Fungsi Tari Lengger Lanang Kenongosari di Desa Pandansari Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2012.
- "Bentuk Pertunjukan dan Fungsi tari Manggeuw Sanggar Seni Hehera di Kampung Sereh Distrik Sentani Tengah Kabupaten Jayapura". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2011.
- Darmaningsih, Maria. "Gambyong Pareanom Studi Kasus Tentang Nilai-nilai Kewanitaan dalam Pura Mangkunegaran" Skripsi studi S-1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, (1987).
- Daryanti, Fitri. "Proses Kreatif Mugiyono Dalam Tari Kabar-Kabur dan Beberapa Tanggapan". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2004.
- Hadi, Y. Sumandiyo. "Aspek-Aspek Dasar Kareografi". Yogyakarta: Elkaphi. 2003.
- Maghpirah, Futri Eka. "Kreativitas Tari Retna Tamtama karya Nanuk Rahayu". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2016.
- MD. Slamet. "Garap Joget Sebuah Pemikiran Sunarno". Surakarta: Sains. 2014.
- Munandar, Utami. "Kreativitas Dan Keberbakatan". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- _____, "Kreativitas dan Keberkatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat", Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992.
- Murgiyanto, Sal. 1993. Ketika Cahaya Merah Memudar. Jakarta : PT. Anem Kosong Anem.
- Nurdianasari, Anggun. "Garap Koreografi Tari Gladen Karya Nanuk Rahayu". Tesis Pasca Sarjana (S2) ISI Surakarta, 2019.
- Saputra, Ana Dewi Maya. "Bentuk Tari Gambyong Sembung Gilang karya Hadawiyah Endah Utami". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2018.

- Soedarsono, RM. "Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari". Laga Ligo untuk Fakultas Kesenian ASTI Yogyakarta. 1975.
- Sulastuti, Katarina Indah. "Tari Bedoyo Ela-Ela Karya Agus Tasman : Representasi Rasa Budaya Jawa". Disertasi S-3 Sekolah Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada Jogjakarta (2017).
- Tri Ampuni, Nining. "Fungsi Tari Gambyong dalam Ritual Bersih Desa Larangan di Dusun Nano Tawangmangu Kabupaten Karanganyar". Skripsi studi S-1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, (2013).
- Utami, Paras Tri. "Bentuk Sajian Tari Topeng Nggainah Karya Umi Ardiyah di Blora". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2018.
- Widyastuti , Lilis. "Keberadaan Tari Gambyong Pangkur dalam Upacara Bersih Dusun di Kaloran Lor Kecamatan Wonogiri, Kabupaten Wonogiri". Skripsi S-1 Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Surakarta, (2002).
- Widyastutiningrum, Sri Rochana. "Sejarah Tari Gambyong,(Seni Rakyat Menuju Istana)". Surakarta: Citra Etnika, 2004.
- Widyastutiningrum, Sri Rochana dan Dwi Wahyudiarto. "Pengantar Kareografi". Surakarta: ISI Press, 2014.
- Wulandari, Lenni. "Bentuk Sajian dan Fungsi Sosial tari Gatoloco Kelompok Seni Ciptobudoyo Desa Kembang Sari Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung". Skripsi Sarjana (S1) ISI Surakarta, 2018.